



BAB VII

PENUTUP

7.1 kesimpulan

Perkembangan *convention and exhibition* di Indonesia menunjukkan peningkatan yang sangat menggembirakan. Indonesia tak hanya kaya akan potensi wisata tapi juga potensi untuk dijadikan lahan bisnis komersial di bidang *convention and exhibition*. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi pembisnis dan pemerintah Indonesia untuk menjadikan sumber pendapatan yang cukup. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya perbaikan iklim usaha dengan tumbuhnya perusahaan baru, hal ini didukung antara lain oleh beberapa faktor yaitu ketersediaan lahan yang masih cukup luas, keamanan yang kondusif, ketersediaan SDM, kemudahan perizinan dan ketersediaan bahan baku.

Mengamati perkembangan dan potensi Kota Malang dan sekitarnya yang sudah semakin marak, rasanya saat ini adalah saat yang tepat untuk diimplikasinya suatu wacana dibangunnya sebuah *convention and exhibition centre* yang standar nasional. Sekarang banyak sekali diagendakan perhelatan besar yang bertaraf nasional yang tentu saja melibatkan banyak sekali peserta. Hal ini akan sangat disayangkan bila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai, seperti ruangan yang besar dan nyaman dan perlengkapan audio visual yang memadai. Predikat Malang sebagai kota budaya dan pelajar tampaknya sekarang tengah berkembang menjadi kota bisnis, budaya dan wisata.



Dibangunnya *convention and exhibition centre* seperti ini, niscaya perkembangan konfensi dan ekshibisi di Kota Malang dengan sendirinya akan menunjukkan perkembangan yang signifikan, tentu dengan berkembangnya konfensi dan ekshibisi tersebut akan mendorong laju perekonomian Malang, yaitu berkembangnya Malang tak hanya menjadi kota budaya dan wisata tapi juga menjadi kota metropolitan. Malang akan menjadi pusat bisnis baru di Jawa Timur dan menjadi nadi perekonomian di Indonesia.

Melihat potensi kota, dan keterbatasan fasilitas *convention* yang tersedia di kota Malang, maka diperlukan suatu fasilitas yang mampu memwadahi berbagai kegiatan *convention and exhibition* dengan segala fasilitas pendukungnya yang sangat memadai. Lokasi yang dipilih terletak di Jalan Mayjen Sungkono, Kelurahan Buring, Kecamatan Kedungkandang, lokasi ini terletak di sebelah selatan dari GOR Ken Arok. Lokasi ini dipilih karena perkembangan letak dari pusat pemerintahan Kota Malang yang akan berpindah ke Jalan Mayjen Sungkono, letak yang strategis, yaitu dekat dengan dengan *block office*, GOR Ken Arok, fasilitas transportasi yang mudah, dekat dengan terminal Gadang dan HM. Rusdi dan lokasi tapak juga merupakan peta jalur selatan Surabaya-Balekambang, sehingga pada perkembangannya nanti, lokasi tapak adalah tempat yang sangat strategis untuk dibangunnya fasilitas umum untuk *convention and exhibition*.

Perancangan bangunan *Convention AndExhibition* di Malang ini diharapkan dapat menjadi pintu gerbang bisnis dan gedung pertemuan serba guna di Kota Malang.



Convention and exhibition sebagai tempat yang bermanfaat untuk berbagai kegiatan, seperti pertemuan bisnis, memberikan informasi, memamerkan hasil karya, expo, dan kegiatan lain yang berskala besar. Manfaat yang sudah ada kemudian dikembangkan menjadi sebuah ide untuk pemilihan tema.

Intangible methapor cahaya adalah tema yang dipilih sebagai suatu acuan untuk merancang *convention and exhibition* ini. Cahaya itu sendiri mempunyai berbagai sifat, antara lain dapat merambat lurus, membias, dapat dipantulkan, dan menembus benda bening. Cahaya dalam *convention and exhibition* sangatlah diperlukan sebagai penerangan suatu objek dalam pameran.

7.2 Saran

Convention and exhibition di Malang masih sangat jauh dari sempurna. Semua ini memberikan dorongan untuk mengembangkan bangunan yang lebih bermanfaat untuk masyarakat. Kajian atau pembahasan terkait *convention and exhibition* belum terinci dan dijelaskan lebih detail lagi, dan masih banyak juga kesalahan yang belum bisa diperbaiki. Sehingga berdampak pada hasil yang jauh dari kesempurnaan dari penulisan ini. Minimnya pengalaman yang diperoleh dan dijelaskan pada penulisan ini, maka memunculkan harapan untuk dapat dijadikan sebagai pelajaran sekaligus sebagai dasar penelitian lebih lanjut.